

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Karakteristik Personal, Kondisi Ekonomi, Besar Pinjaman, dan Nilai Jaminan terhadap Pengembalian Kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuj

Regina Tetisa Nur Amaniah^a, Dedy Wijaya Kusuma^b, Nurshadrina Kartika Sari^c

^a Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala, tetisaregina@gmail.com

^b Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala, dedy@stie-mandala.ac.id

^c Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala, shadrina.kartika@stie-mandala.ac.id

Email Penulis Korespondensi : shadrina.kartika@stie-mandala.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

09 Februari 2022

30 Maret 2022

16 April 2022

Keywords:

Internal Control System, Personal Characteristics, Economic Conditions, Loan Size, and Guarantee Value, Credit Return

Kata Kunci:

Sistem Pengendalian Internal, Karakteristik Personal, Kondisi Ekonomi, Besar Pinjaman, dan Nilai Jaminan, Pengembalian Kredit

ABSTRACT

Repayment of credit is the ability of prospective debtors to repay credit in accordance with the amount, schedule, and time period that has been determined. Not all debtors are able to return credit in accordance with the agreed agreement. At PT. BPR Nusamba Rambipuji the rate of return on current loans fluctuated from year to year. The purpose of this study was to examine the effect of the internal control system, personal characteristics, economic conditions, loan size, and collateral value on loan repayment (PT. BPR Nusamba Rambipuji). The independent variables used include: Internal Control System (X1) Personal Characteristics (X2) Economic Conditions (X3) Loan Size (X4) and Collateral Value (X5). The dependent variable is Credit Return (Y). The sample in this study were the credit employees of Pt. Bpr Nusamba Rambipuji selected through purposive sampling method. The analysis used is multiple linear regression analysis, F test, t test, and data quality test through validity and reliability tests. Simultaneously the results of the analysis show that all independent variables have an influence on credit repayments. Meanwhile, it is partially known that the internal control system and the size of the loan are variables that have an influence on credit repayment.

ABSTRAK

Pengembalian kredit adalah kemampuan calon debitur dalam mengembalikan kredit sesuai dengan jumlah, jadwal, dan jangka waktu yang telah ditetapkan. Tidak semua debitur mampu mengembalikan kredit sesuai dengan perjanjian yang

telah disepakati. Pada PT. BPR Nusamba Rambipuji tingkat pengembalian kredit lancar mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh sistem pengendalian intern, karakteristik personal, kondisi ekonomi, besarnya pinjaman, dan nilai agunan terhadap pengembalian kredit (PT. BPR Nusamba Rambipuji). Variabel bebas yang digunakan antara lain: Sistem Pengendalian Intern (X1) Karakteristik Pribadi (X2) Kondisi Ekonomi (X3) Besaran Pinjaman (X4) dan Nilai Agunan (X5). Variabel terikatnya adalah Pengembalian Kredit (Y). Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian kredit PT. BPR Nusamba Rambipuji dipilih melalui metode purposive sampling. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji kualitas data melalui uji validitas dan reliabilitas. Secara simultan hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap pengembalian kredit. Sedangkan secara parsial diketahui bahwa sistem pengendalian intern dan besarnya pinjaman merupakan variabel yang berpengaruh terhadap pengembalian kredit

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini menjadi negara yang sedang berkembang, dikatakan Negara yang sedang berkembang salah satunya karena perkembangan perekonomian Indonesia yang semakin lama semakin baik, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan pertumbuhan perekonomian dan pendapatan per-kapita penduduk, Tanjung (2012). Menurut Undang–Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk–bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Menurut Undang–Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, jenis perbankan berdasarkan fungsinya terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Pengertian dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Dalam kegiatannya BPR tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya jasa-jasa perbankan yang ditawarkan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan atau jasa bank umum. Menurut undang–undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan peminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Salah satu resiko utama perbankan adalah kredit bermasalah. Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan

(Kuncoro dkk, 2002).

Kredit yang tergolong lancar disebut *Performing Loan* (PL), namun kredit yang tergolong kurang lancar, perhatian khusus, diragukan dan macet disebut *Non Performing Loans* (NPL). NPL merupakan risiko disetiap pemberian kredit dimana nasabah tidak mampu menyelesaikan hutang-hutangnya. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia pasal 17A ayat 5 batas maksimum presentase kewajaran NPL ditetapkan sebesar lima persen, dengan demikian NPL yang lebih dari lima persen sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dapat mengindikasikan gagalnya bank dalam mengelola bisnis. PT. BPR Nusamba Rambipuji bermacam-macam di antaranya kredit Harmoni, kredit-Ku Harmoni, kredit reguler, kredit instalmen.

Tabel 1. *Non Performing Loan* (NPL) BPR Nusamba Rambipuji

Tahun	Presentase
2018	4,76 %
2019	5,97 %
2020	3,57 %

Sumber : <https://bprnusamba-rambipuji.co.id>

Berdasarkan Tabel 1 terlihat presentase NPL pada PT. BPR Nusamba Rambipuji, pada tahun 2019 angka NPL melampaui di atas lima persen kebijakan dari peraturan Bank Indonesia. Maka perlu dianalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pengembalian kredit agar tidak terjadi banyaknya kredit macet dan secara tidak langsung untuk menjaga NPL PT. BPR Nusamba Rambipuji sesuai aturan yang berlaku juga untuk meningkatkan prestasi bank tersebut.

Tujuan dalam peneliti ini antara lain: 1) untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara sistem pengendalian internal terhadap pengembalian kredit PT. BPR Nusamba Rambipuji, 2) untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara karakteristik personal terhadap pengembalian kredit PT. BPR Nusamba Rambipuji, 3) untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara kondisi ekonomi terhadap pengembalian kredit PT. BPR Nusamba Rambipuji, 4) untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara besar pinjaman terhadap pengembalian kredit PT. BPR Nusamba Rambipuji, 5) untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara nilai jaminan terhadap pengembalian kredit PT. BPR Nusamba Rambipuji, 6) untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara sistem pengendalian internal, karakteristik personal, kondisi ekonomi, besar Pinjaman, dan nilai Jaminan terhadap pengembalian kredit PT. BPR Nusamba Rambipuji.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Penelitian yang dilakukan Rochmawati (2015) menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial bahwa usia, laba bersih usaha jumlah pinjaman, dan jangka waktu pinjaman berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian KUR Mikro, sedangkan tingkat pendidikan dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian KUR. Penelitian yang dilakukan Kusumaningtyas (2017) menunjukkan bahwa Karakteristik personal, karakteristik usaha dan karakteristik kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian kredit, sedangkan jaminan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengembalian kredit.

Pengembalian Kredit

Menurut Hasibuan (2008) pengembalian kredit adalah kemampuan calon debitur dalam mengembalikan kredit sesuai dengan jumlah, jadwal, dan jangka waktu yang telah ditetapkan.

Pengendalian Internal

Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen dan personel lainnya dalam suatu entitas yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai berkenaan dengan pencapaian tujuan dalam kategori keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektivitas, efisiensi serta operasi. Boynton, dkk (2002).

Karakteristik Personal

Menurut Tribowo (2009) dan kusumanigtyas (2016) karakteristik personal merupakan sifat yang melekat dalam diri nasabah. Hal ini terkait dengan kemauan dan kesungguhan dalam membayar angsuran kredit (*willingness to pay*) yang tentunya sangat berpengaruh terhadap integritas dalam memenuhi kewajiban

Kondisi Ekonomi

Menurut Lubis (2011) kondisi ekonomi merupakan suatu wilayah atau negara yang tentunya berpengaruh terhadap usaha calon debitur dan dapat mempengaruhi keberhasilan pemanfaatan dan pengembalian kredit.

Besar Pinjaman

Besar pinjaman menurut Triwibowo (2009) dan Nawai dan Shariff (2010) termasuk bagian dari karakteristik kredit. Besar pinjaman merupakan besarnya realisasi kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabah (debitur).

Nilai Jaminan

Jaminan merupakan hak dan kekuasaan atas barang agunan yang diserahkan oleh anggota kepada lembaga keuangan sebagai alat penjamin

pelunasan pembiayaan yang diterimanya jika tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang telah disepakati dalam perjanjian Yuliawati (2019).

Hipotesis

1. Pengaruh Sistem pengendalian internal terhadap pengembalian kredit PT. BPR Nusamba Rambipuji

Pengendalian internal dapat berjalan dengan baik apabila terdapat peraturan dan pedoman yang jelas untuk melaksanakannya. Sistem pengendalian internal yang baik dapat membantu pihak bank dalam menjaga aset bank, menjamin tersediannya laporan keuangan dan manjerial yang dapat diandalkan, mengurangi risiko adanya kerugian dan penyimpangan, meningkatkan kepatuhan pihak bank pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta meningkatkan prinsip kehati-hatian. Menurut Rudianto (2012) penelitian yang dilakukan oleh Ulfah dkk (2019) dan Singgih (2009) menyatakan bahwa sistem pengendalian berpengaruh terhadap pengembalian kredit. Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1: Sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit PT. BPR Nusamba Rambipuji.

2. Pengaruh karakteristik personal terhadap pengembalian kredit PT. BPR Nusamba Rambipuji

Karakteristik personal merupakan sifat yang melekat dalam diri nasabah. hal ini terkait dengan kemauan dan kesungguhan dalam membayar angsuran kredit (*willingness to pay*) yang tentunya sangat berpengaruh terhadap integritas dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit atau pemanfaatan pengembalian kredit yang lancar. Menurut Tribowo (2009) karakteristik personal dibagi menjadi usia, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga, dalam hal tersebut ketiga aspek tersebut menganalisis apakah ada pengaruh terhadap pengembalian kredit. Penelitian yang dilakukan Asmara (2007) karakteristik personal yaitu tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengembalian kredit, sedang menurut Hidayati (2003) usia berpengaruh terhadap pengembalian kredit. Berdasarkan uraian diatas pengaruh hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H2: Karakteristik personal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit.

3. Pengaruh kondisi ekonomi terhadap pengembalian kredit PT. BPR Nusamba Rambipuji

Sebagai bahan pertimbangan atas situasi ekonomi yang sedang terjadi

dalam suatu wilayah atau negara yang tentunya berpengaruh terhadap usaha calon nasabah dan dapat mempengaruhi keberhasilan pemanfaatan dan pengembalian kredit. Contoh seperti saat ini yang terjadi adanya musibah pandemi yang akan memberikan pengaruh negatif terhadap pengembalian kredit, tidak hanya itu musibah seperti banjir dan lain-lain yang mengakibatkan keadaan usaha tidak produktif, sehingga mempengaruhi tingkat pengembalian kredit. Penelitian yang dilakukan Berliana (2014) kondisi ekonomi berpengaruh terhadap pengembalian kredit. Berdasarkan uraian diatas pengaruh hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H3: Kondisi ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit.

4. Pengaruh besar pinjaman terhadap pengembalian kredit PT. BPR Nusamba Rambipuji

Besar pinjaman yang diterima oleh nasabah akan digunakan untuk meningkatkan produktivitas usahanya, semakin besar jumlah pinjaman yang diterima nasabah maka tingkat produktivitas usaha dari nasabah tersebut semakin meningkat secara tidak langsung akan meningkatkan kelancaran pengembalian kredit. Penelitian yang dilakukan Asmara (2007) dan Darussalam (2013) besar pinjaman berpengaruh terhadap pengembalian kredit. Berdasarkan uraian diatas pengaruh hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H4: Besar pinjaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit.

5. Pengaruh nilai jaminan terhadap pengembalian kredit PT. BPR Nusamba Rambipuji

Nilai Jaminan yang diberikan juga dapat menjadi tolak ukur lancar tidaknya suatu kredit, dimana semakin tinggi nilai jaminan yang diserahkan, maka beban seorang nasabah semakin besar karena semakin berupaya dalam pengembalian kredit tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2011), dan Wulandari (2019) menunjukkan bahwa nilai jaminan berpengaruh terhadap pengembalian kredit. Semakin besar nilai jaminan yang diberikan nasabah pada saat penerimaan kredit maka keseriusan nasabah dalam mengembalikan kredit akan semakin tinggi Berdasarkan uraian di atas pengaruh hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H5: Nilai jaminan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit.

6. Pengaruh sistem pengendalian internal, karakteristik personal, kondisi ekonomi, besar pinjaman, dan nilai jaminan terhadap pngembalian kredit PT.

BPR Nusamba Rambipuji

Sistem pengendalian, karakteristik personal, kondisi ekonomi, besar pinjaman, dan nilai jaminan, dari kelima variabel dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pengembalian kredit. Penelitian yang dilakukan Ulfah dkk (2019) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pengendalian kredit, begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Fairuz (2014) yang menyatakan bahwa besar pinjaman berpengaruh terhadap pengembalian kredit. Penelitian yang dilakukan Asmara (2007), Berliana (2014), Kusumaningtyas (2017) yang menyatakan bahwa berpengaruh terhadap karakteristik personal, kondisi ekonomi, dan nilai jaminan.

H6 : Sistem pengendalian internal, karakteristik personal, kondisi ekonomi, besar pinjaman, dan nilai jaminan secara simultan berpengaruh terhadap pengembalian kredit.

METODA PENELITIAN

Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. BPR Nusamba Rambipuji. Kantor pusat PT. BPR Nusamba Rambipuji tepatnya di Jl. Airlangga Nomor 26 Rambipuji. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. BPR Nusamba Rambipuji sejumlah 54 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah karyawan yang menangani kredit di PT. BPR Nusamba Rambipuji. Penelitian ini adalah *explanatory research*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Ghozali, 2013). Penelitian ini mencari hubungan antara variabel sistem pengendalian internal, karakteristik personal, kondisi ekonomi, besar pinjaman, dan nilai jaminan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena menggunakan angka atau pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka.

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah *explanatory research*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Ghozali, 2013). Penelitian ini mencari hubungan antara variabel sistem pengendalian internal, karakteristik personal, kondisi ekonomi, besar pinjaman, dan nilai jaminan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena menggunakan angka atau pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis

statistik.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sujarweni (2015), populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. BPR Nusamba Rambipuji sejumlah 54 orang.

2. Sampel

Menurut Sujarweni (2015), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria - kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah karyawan yang menangani kredit di PT. BPR Nusamba Rambipuji.

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Menurut Sujarweni (2015), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Menurut Ghazali (2013) uji validitas digunakan untuk mengukur atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Menurut Ghazali (2013), uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2015) analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X dengan variabel Y. Selain itu juga analisis regresi digunakan

untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Secara sistematis digambarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Dimana:

- Y : Pengembalian kredit
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi
- X1 : Sistem pengendalian internal
- X2 : Karakteristik personal
- X3 : Kondisi ekonomi
- X4 : Besar pinjaman
- X5 : Nilai jaminan
- e : Error

Uji Asumsi Klasik

Terdapat tiga uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2013), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua uji yaitu uji parsial (t) dan uji simultan (F), dimana menurut Sujarweni (2015) uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Dikatakan signifikan apabila $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan apabila $t < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dan uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y). Dikatakan signifikan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (Sujarweni, 2015).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Internal	34	8	10	9.35	.917
Karakteristik Personal	34	6	15	11.85	2.204
Kondisi Ekonomi	34	7	10	8.53	.896
Besar Pinjaman	34	8	10	8.94	1.013
Nilai Jaminan	34	6	10	8.56	.960
Pengembalian Kredit	34	20	25	22.88	2.240
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan jumlah data yang terkumpul sebanyak 34 data, dan memberikan gambaran tentang ringkasan data dengan hasil minimum, maximum, mean, dan standar deviasi.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel mempunyai hasil r hitung lebih besar dari pada r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada ke 6 (enam) variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* atau r *alpha* diatas 0.60. Hal ini membuktikan instrumen penelitian berupa kuesioner ini telah reliabel karena r *alpha* yang bernilai lebih besar.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.894	4.909		0.589	0.560
Sistem pengendalian internal	1.236	0.366	0.506	3.377	0.002
Karakteristik personal	-0.018	0.164	-0.018	-0.112	0.912
Kondisi ekonomi	0.393	0.447	0.157	0.881	0.386

Besar pinjaman	0.677	0.322	0.306	2.104	0.045
Nilai jaminan	-0.089	0.368	-0.038	-0.242	0.810

Dari tabel 3 dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,8894 + 1,236 X_1 - 0,018X_2 + 0,393X_3 + 0,677X_4 - 0,089X_5$$

1. Nilai Konstanta

Persamaan di atas didapatkan nilai positif pada nilai konstanta (a) sebesar 2,894 yang berarti bahwa jika nilai variabel sistem pengendalian internal (X1), karakteristik personal (X2), kondisi ekonomi (X3), besar pinjaman (X4), nilai jaminan (X5) diasumsikan memiliki nilai konstan 0 (0), maka pengembalian kredit akan meningkat sebesar 2,894.

2. Sistem pengendalian internal (X1)

Persamaan di atas didapatkan nilai positif sebesar 1,236 pada variabel sistem pengendalian internal yang berarti bahwa semakin baik sistem pengendalian internal dari divisi kredit maka semakin baik pula pengembalian kredit PT. BPR Nusamba Rambipuji yang meliputi lingkungan pengendalian, dan aktivitas pengendalian.

3. Karakteristik personal (X2)

Persamaan di atas didapatkan nilai negative sebesar -0,018 pada variabel karakteristik personal yang meliputi usia nasabah, tingkat pendidikan nasabah, dan jumlah tanggungan keluarga, mengindikasikan bahwa semakin baik karakteristik personal maka akan mengakibatkan pengembalian kredit menurun.

4. Kondisi Ekonomi (X3)

Persamaan di atas didapatkan nilai positif sebesar 0,393 pada variabel kondisi ekonomi yang berarti bahwa semakin baik kondisi ekonomi nasabah maka semakin baik pula pengembalian kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji yang meliputi kondisi usaha nasabah, dan kondisi alam atau lingkungan nasabah.

5. Besar pinjaman (X4)

Persamaan di atas didapatkan nilai positif sebesar 0,677 pada variabel besar pinjaman yang meliputi riwayat pinjaman nasabah, mengindikasikan bahwa semakin baik riwayat besar pinjaman nasabah, maka semakin baik pengembalian kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji.

6. Nilai jaminan (X5)

Persamaan di atas didapatkan nilai negatif sebesar -0,089 pada variabel nilai jaminan yang meliputi meninjau nilai jaminan, dan kelayakan jaminan,

mengindikasikan bahwa semakin besar nilai jaminan yang dijaminan nasabah maka upaya pengembalian kredit berkurang.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi (p) adalah sebesar 0,200 lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolonieritas

Berdasarkan hasil uji multikoleniaritas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji multikoleniaritas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadimultikolinearitas.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pengembalian kredit

Pengaruh antara variabel sistem pengendalian internal terhadap pengembalian kredit memperoleh nilai signifikan sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem penngendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji.

2. Pengaruh karakteristik personal terhadap pengembalian kredit

Pengaruh antara variabel karakteristik personal terhadap pengembalian kredit memperoleh nilai signifikan sebesar 0,912 yang lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik personal tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji.

3. Pengaruh kondisi ekonomi terhadap pengembalian kredit

Pengaruh antara variabel kondisi ekonomi terhadap pengembalian kredit memperoleh nilai signifikan sebesar 0,386 yang lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji.

4. Pengaruh Besar Pinjaman terhadap pengembalian kredit

Pengaruh antara variabel besar pinjaman terhadap pengembalian kredit memperoleh nilai signifikan sebesar 0,045 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa besar pinjaman berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji.

5. Nilai jaminan terhadap pengembalian kredit

Pengaruh antara variabel nilai jaminan terhadap pengembalian kredit memperoleh nilai signifikan sebesar 0,810 yang lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai jaminan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji.

Hasil Uji F

Hasil dari uji F memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari sistem pengendalian internal, karakteristik personal, kondisi ekonomi, besar pinjaman, nilai jaminan, berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu pengembalian kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji.

Interpretasi

Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pengembalian kredit

Berdasarkan hasil penelitian sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pengembalian kredit diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dalam sistem pengendalian internal di PT. BPR Nusamba Rambipuji sudah baik dan efektif. Penilaian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ismail (2013) dan Singgih (2018) juga menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pengembalian kredit. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Kusumawati (2015) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian tidak berpengaruh terhadap pengembalian kredit.

Pengaruh karakteristik personal terhadap pengembalian kredit

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik personal tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan karakteristik personal berpengaruh terhadap pengembalian kredit ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik personal pada PT. BPR Nusamba Rambipuji tidak berpengaruh dan bukan menjadi tolak ukur dalam pengembalian kredit. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Asih (2007), Triwibowo (2009), Agustania (2009) dan Samti (2011) yang menyatakan

bahwa variabel usia, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh terhadap pengembalian kredit. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2003) yang menyatakan bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit, dan penelitian yang dilakukan Handoyo (2009) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit.

Pengaruh kondisi ekonomi terhadap pengembalian kredit

Berdasarkan penelitian kondisi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan kondisi ekonomi berpengaruh terhadap pengembalian kredit ditolak. Hal ini menunjukkan variabel kondisi ekonomi pada PT. BPR Nusamba Rambipuji tidak berpengaruh terhadap pengembalian kredit dan kondisi ekonomi bukan menjadi tolak ukur dalam pengembalian kredit. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Indayati (2016) dan Sari (2010) menyatakan bahwa kondisi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit, sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Mufidah (2020) yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit.

Pengaruh besar pinjaman terhadap pengembalian kredit

Berdasarkan hasil penelitian besar pinjaman berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan besar pinjaman berpengaruh terhadap pengembalian kredit diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik riwayat pinjaman nasabah, maka besar pinjaman yang diajukan akan terealisasi, dan semakin besar pula upaya pengembalian kredit. Dengan mengetahui riwayat nasabah melalui BI *checking*, dan mengetahui hasil riwayat yang baik atau tidak maka berpengaruh pula terhadap pengembalian kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Asih (2007) Agustania (2009) dan Nawai dan Shariff (2010) menyimpulkan bahwa variabel besar pinjaman memiliki pengaruh signifikan positif terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammadiyah (2008) yang menyatakan bahwa besar pinjaman tidak berpengaruh terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit.

Pengaruh nilai jaminan terhadap pengembalian kredit

Berdasarkan hasil penelitian nilai jaminan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan nilai jaminan berpengaruh terhadap pengembalian kredit ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai jaminan tidak berpengaruh atau tidak menjadi tolak ukur dalam pengembalian kredit pada PT. Nusamba Rambipuji. Hasil ini mendukung

penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat (2012) yang menyatakan bahwa nilai jaminan atau agunan tidak berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit. Sedangkan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Haloho (2010) dan Kusumaningtyas (2017) dalam tulisannya di jurnal *Multiplier*, yang memaparkan bahwa variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit salah satunya adalah nilai jaminan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji, 2) Karakteristik personal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji, 3) Kondisi ekonomi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji, 4) Besar pinjaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji, 5) Nilai jaminan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji, 6) Sistem pengendalian internal, karakteristik personal, kondisi ekonomi, besar pinjaman, dan nilai jaminan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat disampaikan antara lain: 1) Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan sistem pengendalian internal sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan pula pengembalian kredit di PT. BPR Nusamba Rambipuji, 2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian tersebut dengan penyebaran kuesioner yang luas dan detail di setiap variabel supaya lebih komprehensif. Oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat menambah dan memperbaiki pernyataan-pernyataan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustania 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR)(Studi Kasus pada PT Bank BRI Unit Cimanggis, Cabang Pasar Minggu).
- Asih 2000. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Pengusaha Kecil pada Program Kemitraan Corporate Social

- Responsibility (Studi kasus: PT Telkom Drive II Jakarta). Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Boynton 2002. *Modern Auditing*, edisi 7, Jilid 1, Terjemahan oleh Paul A. Rajoe, dkk. Jakarta: Erlangga.
- BPR Nusamba Rambipuji <https://bprnusamba-rambipuji.co.id>
- Ghozali 2013. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM spss 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Bada penerbit Universitas Diponegoro.
- Haloho 2010. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Mikro PT. BPD Jabar Banten KCP Dramaga. *Jurnal*.
- Hasibuan 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Bermasalah pada Kredit Umum Pedesaan (KUR) yang terkait Sektor Agribisnis Unit Cijeruk . Bogor: Fakultas Pertanian, IPB
- Hutabarat, dkk 2012. Analisis Repayment Capacity Kredit Usaha rakyat sektor agribisnis pada BRI unit cibung-bulang Bogor. *Skripsi-Institute Pertanian Bogor*
- Indayati, N. 2016. Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah pada BMT As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015.
- Ismail 2013. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana, Jakarta
- Kusumaningtyas 2017. Pengaruh Karakteristik Personal, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit, dan Jaminan Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit Di Bpr Nusamba Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun 2016. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 1(2).
- Kusumawati, N, & Jimmi, J. (2015). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Tingkat Kredit Macet Dalam Proses Pembiayaan Sepeda Motor Pt Radana Finance Cabang Tangerang Kota, Banten. *Jak (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 2(1).
- Lubis 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi dan Pengembalian Kredit USAha Rakyat. In *Forum Agribisnis: Agribusiness Forum* (Vol. 1, No. 2, pp. 112-131).
- Mufidah 2020. *Pengaruh religiusitas, kondisi ekonomi dan karakter terhadap kelancaran membayar angsuran pembiayaan (Studi pada Nasabah Pembiayaan Murabahah Bank Jateng Cabang Syariah Surakarta)* (Doctoral dissertation, IAIN Surakarta).
- Muhamamah 2008. Analisis faktorfaktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian kredit oleh UMKM (Studi Kasus Nasabah Kupedes PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Persero) Unit Cigudeg, Cabang Bogor). *Program Studi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor*.
- Mulyadi 2017. *Auditing* Edisi 6 Universitas Gadjah Mada. Salemba Empat
- Nawai dkk 2010. Factors Affecting Repayment Performance in Microfinance Programs in Malaysia. *Procedia Social and Behavioral Science*, 62 806-811
- Peraturan Bank Indonesia *Pasal 17A ayat 5* tentang batas maksimum *Non Performing Loan*

- Peraturan Perundangan –Undangan No.10 Tahun 1998 jenis perbankan dan pengertian kredit
- Rochmawati 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Pasirian Cabang Lumajang* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Samti 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembalian kredit bermasalah oleh debitur gerai kredit verena Bogor. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor*.
- Sari, I. N. 2010. *(ABSTRAK) Pengaruh Analisis 5C Kredit Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada KJKS BMT Se-Kabupaten Wonogiri Tahun 2008* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Sujarweni 2015. Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa yogyakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 22(1)
- Singgih, S. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Kredit Berpenghasilan Tetap (Briguna Kretap). *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 14(2), 113-128.
- Tanjung 2012. *Chairul Tanjung, si anak singkong*. Penerbit Buku Kompas.
- Triwibowo 2009. Faktor-faktor yang memengaruhi pengembalian kredit bermasalah oleh nasabah di sector perdagangan agribisnis (kasus pada BPR Rama Ganda) IPB.
- Yuliawati 2019. *Pengaruh jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan dan nilai jaminan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah (Studi Pada BMT Fajar Cabang Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)